

*Lampiran 1***JADWAL KEGIATAN**

No	KEGIATAN	WAKTU
1	Batas Akhir Pengumpulan Form Usulan Judul Penelitian dan Pembayaran tahap 1 (Rp. 250.000,-	29 September 2016
2	Pengumuman Dosen Pembimbing Proposal Skripsi	30 September 2016
3	Proses Penyusunan dan Bimbingan Proposal Skripsi	01 Oktober 2016 s/d 04 Februari 2017
4	Pendaftaran Ujian Proposal Skripsi (bukti acc 2 pembimbing)	06 s/d 09 Februari 2017
5	Pengumuman peserta dan penguji proposal	10 Februari 2017
6	Pengumpulan proposalskripsi (rangkap 4)	11 Februari 2017
7	Ujian Proposal Skripsi	13 s/d 18 Februari 2017
8	Proses revisi ujian proposal skripsi	20 s/d 25 Februari 2017
9	Proses pengambilan data dan Konsultasi Skripsi	27 Februari s/d 23 Juni 2017
10	Pendaftaran ujian Skripsi	03 s/d 08 Juli 2017
11	Ujian Skripsi	10 s/d 15 Juli 2017
12	Revisi Ujian Skripsi	17 s/d 22 Juli 2017
13	Uji Ulang Skripsi dan proses revisi Ujian	24 s/d 29 Juli 2017
14	Yudisium Program Sarjana (S.Kep)	10 Agustus 2017

*Lampiran 2***PENJELASAN PENELITIAN****(Informed)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Enik Endah Munawaroh

NIM : 13631316

Alamat : RT16/RW02 Desa Tladan, Kecamatan Kawedanan, Kabupaten
Magetan

Status : Mahasiswa Program Sarjana (S1) Keperawatan Fakultas Ilmu
Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Bermaksud mengadakan penelitian tentang “Budaya Masyarakat Tentang Perawatan Masa Nifas (Teori Fenomenologi Transkultural Praktek Perawatan Masa Nifas pada Keluarga Jawa) di Desa Baosan Kidul, Kecamatan Ngrayun, Kabupaten Ponorogo”. Penelitian ini akan menggunakan desain kualitatif dengan pendekatan Fenomenologi. Oleh karena itu, berikut ini saya menjelaskan beberapa hal terkait dengan penelitian yang akan saya lakukan:

1. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui Budaya Masyarakat Tentang Perawatan Masa Nifas berbasis Transkultural pada Keluarga Jawa di Desa Baosan Kidul, Kecamatan Ngrayun, Kabupaten Ponorogo.
2. Sebagai sarana untuk mengidentifikasi perilaku atau kebiasaan pada masa nifas, sehingga masyarakat dapat mengerti perilaku atau kebiasaan yang tidak bertentangan dengan kesehatan.
3. Partisipan dalam penelitian ini adalah keluarga Jawa yang sedang atau pernah nifas.

4. Pengambilan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan wawancara secara mendalam beberapa kali dengan partisipan dan berlangsung 45-60 menit untuk setiap partisipan atau sesuai kesepakatan. Selama wawancara berlangsung, partisipan diharapkan dapat menyampaikan pengalaman secara utuh.
5. Waktu dan tempat wawancara disesuaikan dengan keinginan partisipan.
6. Selama wawancara dilakukan, peneliti akan menggunakan alat bantu penelitian berupa buku catatan, bolpoint dan *camera video* untuk membantu kelancaran pengumpulan data.
7. Penelitian ini tidak berdampak negative pada keluarga.
8. Semua catatan dan data yang berhubungan dengan penelitian ini akan disimpan dan dijaga kerahasiaannya. Hasil rekaman akan dihapus segera setelah kegiatan penelitian selesai dilakukan.
9. Pelaporan hasil penelitian ini nantinya akan menggunakan kode, bukan nama sebenarnya dari partisipan.
10. Partisipan dalam penelitian ini bersifat sukarela dan partisipan berhak untuk mengajukan keberatan pada peneliti jika terdapat hal-hal yang tidak berkenan dan selanjutnya akan dicari penyelesaian masalahnya berdasarkan kesepakatan antara peneliti dan partisipan.
11. Setelah selesai dilakukan wawancara, peneliti akan memberikan transkrip hasil wawancara kepada partisipan untuk dibaca dan melakukan klarifikasi.

Ponorogo, Desember 2017

Peneliti

*Lampiran 3***PERSETUJUAN MENJADI PARTISIPAN PENELITIAN****(Informed Consent)**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama (initial) :

Umur :

Pekerjaan :

Alamat :

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa setelah mendapatkan penjelasan penelitian dan memahami informasi yang diberikan oleh peneliti serta mengetahui tujuan dan manfaat penelitian, maka dengan ini saya secara sukarela bersedia menjadi partisipan dalam penelitian ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari siapapun.

Ponorogo,.....

Saksi

Yang Menyatakan

(.....)

(.....)

*Lampiran 4***INSTRUMEN PENELITIAN****(Pedoman Wawancara)**

1. Apa saja perilaku budaya saat nifas yang ibu lakukan ?

2. Apa saja jenis perawatan masa nifas yang biasanya masih dilakukan saat ibu nifas? kenapa masih dilakukan?(Probing)

3. Apa saja perilaku yang dilarang (*Tarak pantang*) untuk dilakukan saat ibu nifas?

4. Apa alasan ibu melakukan tarak dan kebiasaan aktifitas pada saat nifas?

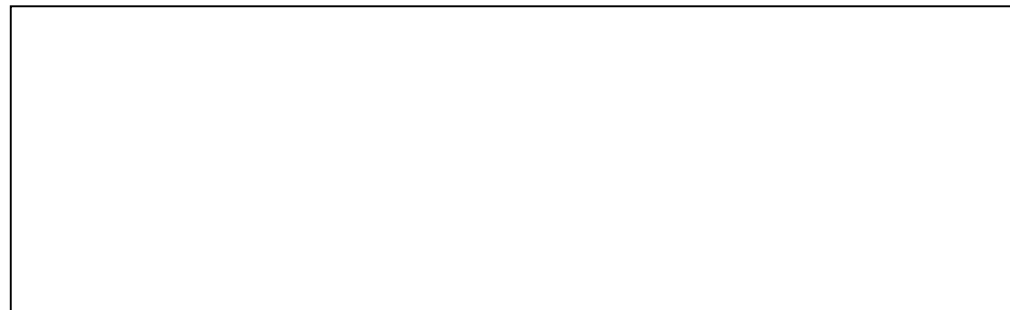
5. Menurut ibu manakah perilaku yang tidak bermanfaat/berlawanan dengan kesehatan?



6. Apakah ada dampak positif maupun negatif bagi ibu, anak dan keluarga dengan perilaku tersebut? Apa saja dampaknya?(Probing)



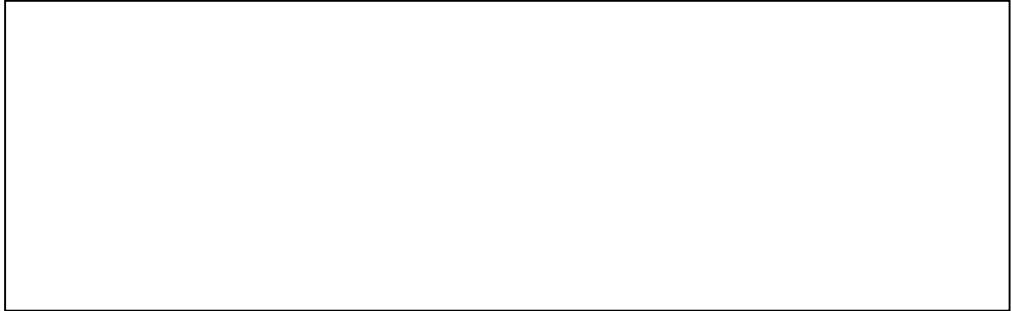
7. Siapa yang menyuruh ibu melakukan perilaku tersebut?



8. Apakah ibu setuju dengan perilaku-perilaku yang harus dilakukan maupun dilarang untuk dilakukan tersebut? Alasan?(Probing)



9. Apakah saat nifas ibu pernah memeriksakan atau control ke tenaga kesehatan terdekat misalnya bidan ? (Probing)



10. Apakah ada ketakutan atau kemungkinan terburuk tentang apa yang ibu jalankan selama nifas ini?



Lampiran 5

Partisipan 1

PERNYATAAN PENELITIAN

(Hasil Wawancara)

1. Apa saja perilaku budaya saat nifas yang ibu lakukan ?

“(berdiam dan berfikir)...eeemm...centingan...anu,,apa,,mandi wuwungan,,hehehe masih mandi itu setiap pagi pokoknya...rutin..(sambil tersenyum)...kalau jamu tidak...ya biasanya ya itu anu kunyit itu,,ya seminggu sekali itu...yang di perut...anu,,diperas itu lho diambil sarinya..hehehe ya kaki lurus senden itu...yaa... pijat pernah..biar penguritan tidak mondhar-mandri begitu...ya kalau aktifitas nyapu,,mandikan anak biar tidak bagaimana begitu lho..(menjelaskan dengan menggerak-gerakan kedua tangan).....

2. Apa saja jenis perawatan masa nifas yang biasanya masih dilakukan saat ibu nifas?kenapa masih dilakukan?(Probing)

“ya centing terutama,,terus senden...ya mandi wuwung...anuu..kenapa..biar mata itu bening begitu hehehmmm (menjawab sambil tersenyum sedikit) ...ya kan orang jawa kan ini..anu varises otot-otot itu lho mbak biar tidak kelihatan..anu hijau-hijaunya itu lho (sambil memegang kedua kaki dengan duduk berselonjor dan agak menepuk-nepuk kaki bagian bawah)...(sambil tertawa menjawab) ya centingan itu biar tidak kengser (sedikit tertawa kecil)...tidak kengser pokoknya kersane mboten kengser...

3. Apa saja perilaku yang dilarang (*Tarak pantang*) untuk dilakukan saat ibu nifas?

“eemmmm....yang dilarang ya makan cabai merah dan bawang putih...kan itu yang di anu.. saat pusernya bayi belum sembuh..(menjawab dengan mengigit bibir bawah)..ya kalau aktifitas nyuci, nyapu...biasaa lah....anu puser biar cepat sembuh mbak tidak makan bawang itu (dengan menunjuk pusar ibu itu sendiri)...

4. Apa alasan ibu melakukan tarak dan kebiasaan aktifitas pada saat nifas?

“yaa...alasannya biar pusar anak saya cepat kering dan saya segera kembali sehat mbak...eemmm..biar sama-sama baik lah,,,(menjawab dengan senyum)...

5. Menurut ibu manakah perilaku yang tidak bermanfaat/berlawanan dengan kesehatan?

“....tidak mbk....tidak ada ...ya...bagus semua mbak pokoknya....(menjawab spontan dengan ekspresi datar)..”

6. Apakah ada dampak positif maupun negatif bagi ibu, anak dan keluarga dengan perilaku tersebut? Apa saja dampaknya?(Probing)

“(menjawab dengan agak berfikir)...ya itu tadi mbak positif nya ya anak sehat tidak mencret...teruss...aanuuu,,di mata bening tadi lho mbak tidak katarak kalau wuwung itu...duduk lurus bisa tidak varises...ya pokoknya bagus tidak ada negatifnya.....(menjawab dengan penuh keyakinan)..”

7. Siapa yang menyuruh ibu melakukan perilaku tersebut?

“..ibuk yang menyuruh itu mbak..(menjawab dengan memandang ibu informan dan tersenyum...)....ya karena mbah-mbah saya dulu juga begitu ya ikut saja lah mbak..”.

8. Apakah ibu setuju dengan perilaku-perilaku yang harus dilakukan maupun dilarang untuk dilakukan tersebut? Alasan?(Probing)

“(....menjawab dengan spontan)...Setuju,,,,,ya setuju saja, kan buat kebaikan saya dan anak saya juga mbak...pokonya lah ibu saya bilang apasaya nurut saja mbak..(menjawab dengan agak menganggukan kepala)...

9. Apakah saat nifas ibu pernah memeriksakan atau control ke tenaga kesehatan terdekat misalnya bidan ? (Probing)

“...ya pernah...sudah..(menjawab dengan menganggukan kepala)..ke bidan satu kali ke mbak ida ...yaa anu....bidannya yang kesini mbak....itu mbak ida dekat...(dengan menunjuk-nunjuk menggunakan jari)..”

10. Apakah ada ketakutan atau kemungkinan terburuk tentang apa yang ibu jalankan selama nifas ini?

“tidak...biasa saja lah...hehehehe.....(agak membenarkan posisi duduk dan sedikit tertaa ringan)...

Partisipan 2

PERNYATAAN PENELITIAN

(Hasil Wawancara)

1. Apa saja perilaku budaya saat nifas yang ibu lakukan ?

“...yaa itu tadi mbak...**larangan makan pedas itu** lah mbakk...**centingan itu juga** disuruh pakai mbak... saya sehari-hari itu lah.....yang ibu saya bilang apapun itu ya saya ikut lah ya...”

2. Apa saja jenis perawatan masa nifas yang biasanya masih dilakukan saat ibu nifas?kenapa masih dilakukan?(Probing)

“...udah pokonya apapun saya nurut orang tua,,apapun itu ya saya ikut...iya **pakai centingan..tapihan juga masih pakai, agar jahitan jadi bagus** begitu...(membetulkan posisi anaknya yang sedang disusui)....yaa itu yaa... kalau mandi ya biasa mandi keramas lah buat kebersihan saja....(informan terlihat membenarkan rambutnya yang basah setelah selesai mandi keramas,,(dengan agak malu informan menjawab)..**ya tidak campur** mbak..tidak boleh lah..tidak baik pokoknya....ya kan saya mlakukannya karena saya pikir kehendak orang tua itu pasti ada baiknya lah yaa...ya kalau **pakai centingan biar perutnya balik lagi seperti semula**...jadi ya di tlateni pakai centing...yaa buat diri kita sendiri kenapa tidak,,,”

3. Apa saja perilaku yang dilarang (*Tarak pantang*) untuk dilakukan saat ibu nifas?

“yaa keluarga itu kalau melarang saya ya ikut saja...misalnya kalau **makan yang panas-panas itu katanya di bayinya gumoh-gumoh**,,ya **makan pedes nanti bayinya mencret-mencret**(menimang anaknya dengan kedua tangan dngan expresi agak tersenyum sedikit dengan pandangan agak melihat atas)...**minum jamu-jamuan** itu mbak...biar badan segar bugar...wah..**pokoknya apa saja kalau sayuran hijau itu ya saya makan**

....ya **kalau pakai tapih ya...bagaimana ya,,,ya pokonya biar singset lagi begitu...**

4. Apa alasan ibu melakukan tarak dan kebiasaan aktifitas pada saat nifas?

“kan buat diri kita sendiri kan ya mbak...masak iya kita tidak mau melakukannya...ya pokoknya buat kebaikan dan kesehatan kita sendiri dan buat pengalaman nanti lagi lahh ya...”

5. Menurut ibu manakah perilaku yang tidak bermanfaat/berlawanan dengan kesehatan?

“ kalau saya sih ya anu mbak....semua lah ya bermanfaat...pokoknya ya tidak ada yang merugikan lah...”

6. Apakah ada dampak positif maupun negatif bagi ibu, anak dan keluarga dengan perilaku tersebut? Apa saja dampaknya?(Probing)

“...iyaaa...banyak mbak biar tidak kendor di perut,,biar bayinya juga cepat sehat..ya banyak mbak pokoknya...apa yaaa kalau negative ya tidak ada lah....tidak ada...”

7. Siapa yang menyuruh ibu melakukan perilaku tersebut?

“...ya banyak mbak...ibuk saya..mbah saya..mbah buyutnya..kan masih ini mbah buyutnya,,ehh ini malah sudah canggah ini... pokonya ikut orang tua saja lah ya mbak...kalau orang tua...kalau ibuk sama mbah bilang tidak boleh..ya saya tidak ngeyel karena kan memang baru melahirkan pertama kali jadi kalau orangtua bilang apa yang diikuti saja...kalau sekarang ikut kan seterusnya nanti juga baik...(menimang-niman anaknya yang minum ASI)....ya anu nanti kan malah kalau tidak ada yang memberitahu kan nanti malah tidak tahu...”

8. Apakah ibu setuju dengan perilaku-perilaku yang harus dilakukan maupun dilarang untuk dilakukan tersebut? Alasan?(Probing)

“(sambil mengendong anaknya dan sedikit membetulkan rambutnya yang terurai),,,ya setuju soalnya itu kan demi kebaikan kita sendiri ya...jadi ya kalau dilarang ya pokoknya nurut saja....kalau di nasehati ya pokonya nurut saja...soalnya itu kan buat kebaikan kita sendiri...”

9. Apakah saat nifas ibu pernah memeriksakan atau control ke tenaga kesehatan terdekat misalnya bidan ? (Probing)

“eeemmm,,ya baru ini,,sekali saja..kunjungan ini....sekalian di imunisasi juga tadi tidak perlu keluar rumah juga...eheheheh...(menimang anaknya dengan pandangan agak kedepan dan sedikit membasahi bibir...)”

10. Apakah ada ketakutan atau kemungkinan terburuk tentang apa yang ibu jalankan selama nifas ini?

“tidak ada...alhamdulillah kan dijaga baik-baik...di larang orang tua jangan begini..jangan begini,,,pokoknya ya nurut saja...jadi ya pokoknya kalau orangtua bilang jangan begini begitu ya nurut...”

Partisipan 3

PERNYATAAN PENELITIAN

(Hasil Wawancara)

1. Apa saja perilaku budaya saat nifas yang ibu lakukan ?

“macam-macam mbak banyak...ya pakai centingan itu,,ya biar kencang di perut begitu mbak... Kata orang tua saat duduk itu kaki harus lurus biar tidak varises gitu mbak...minum jamu ya jamu kunyit asam itu mbak...kalau wuwungan pagi biar mata bening tidak kabur..tidak katarak begitu...yaa ..dati kepala diguyur terus mata di percik-percik air mbak...ya anu.. tidak boleh makan daging ayam ya telur itu karena takut bekas luka jahitan jadi gatal..ya kalau sudah magrib itu tidak makan nasi,,takut gemuk,,tidak sopan juga..kalau seperti itu ya tidak boleh campur dengan suami tidak ilok mbak (menjawab dngan terlihat sedikit malu)...makan pedas itu tidak boleh...emm,,bisa mencret begitu mbak di bayi..kasian mbak nanti bayinya,, minum air putih atau makanan yang berair banyak itu tidak boleh nanti katanya jahitan bisa benyek...ya ikut saran orang tua saja... ya senden, centingan, tapihan di badan biar tetap langsing, perut kencang tidak kendur dan kaki juga terap bagus tidak keloren (varises)...pijat perut biar peranakan kembali naik..”

2. Apa saja jenis perawatan masa nifas yang biasanya masih dilakukan saat ibu nifas?kenapa masih dilakukan?(Probing)

“...yang bagaimana mbak,,yaa itu yaa tidak makan pedas mbak,,nanti bayinya mencret,,makan telur itu juga menyebabkan gatal,,terus....ya centingan itu mbak...biar perut itu kencang begitu,,(tersenyum dan menggendong anak)...ya,,saya menjalankan apa yang orangtua saya bilang mbak...biar sehat saja,,(agak tersenyum kecil)...”

3. Apa saja perilaku yang dilarang (*Tarak pantang*) untuk dilakukan saat ibu nifas?

“...ya anu.. makan pedas itu tidak boleh...emm,,,bisa mencret begitu mbak di bayi..kasian mbak nanti bayinya,,tidak boleh makan daging ayam ya telur itu karena takut bekas luka jahitan jadi gatal..ya kalau sudah magrib itu tidak makan nasi,,takut gemuk,,tidak sopan juga..kalau seperti itu ya tidak boleh campur dengan suami tidak ilok tadi mbak...”

4. Apa alasan ibu melakukan tarak dan kebiasaan aktifitas pada saat nifas?

“alasannya ya ikut tradisi orang tua saja mbak...yaaaa,,bagaimana yaa...kalau nasehat baik ya nurut orangtua,,,biar saya dan anak saya juga sehat,,,”

5. Menurut ibu manakah perilaku yang tidak bermanfaat/berlawanan dengan kesehatan?

“tidak ada yang merugikan mbak...ya bagus semua lah....ya bermanfaat semua,,,,”

6. Apakah ada dampak positif maupun negatif bagi ibu, anak dan keluarga dengan perilaku tersebut? Apa saja dampaknya?(Probing)

“ya dampaknya yang jelas positif ya,,,ya badan saya jadi lebih baik,,,anak saya juga sehat,,,emmm..anu mbak ya pokoknya lah baik lah...”

7. Siapa yang menyuruh ibu melakukan perilaku tersebut?

“orang tua saya ,,ibuk,,bapak itu...ya pokoknya lah sudah tradisinya begitu..”

8. Apakah ibu setuju dengan perilaku-perilaku yang harus dilakukan maupun dilarang untuk dilakukan tersebut? Alasan?(Probing)

“emmm...ya kalau saja...ya setuju saja kan buat saya sendiri...itu pasti sudah terbaik juga buat saya...hehehe”

9. Apakah saat nifas ibu pernah memeriksakan atau control ke tenaga kesehatan terdekat misalnya bidan ? (Probing)

“ini pertama kali ...kunjungan ini mbak...bu bidan ini mbak...(terawa kecil)..

10. Apakah ada ketakutan atau kemungkinan terburuk tentang apa yang ibu jalankan selama nifas ini?

“ tidak ada lah...tidak mbak...baik saja sampai saat ini...alhamdulillah..(tersenyum sedikit)...”

Partisipan 4

PERNYATAAN PENELITIAN

(Hasil Wawancara)

1. Apa saja perilaku budaya saat nifas yang ibu lakukan ?

“„ya centingan...tapihan...mandi wuwung itu juga mbak...ya mata di percik-percik di kamar mandi itu mbak..itu anu..anu mbak..kalau ada gangguan mata biar bersih yang jelas itu(dijawab dengan di bantu kedua orantuanya)..ya mandi bubun itu setiap pagi..yaa..makan pedas itu..yaa..bagaimana...yaa anu itu masalahnya kan habis melahirkan ya kasian anaknya kalau makan pedes itu kan bisa mencret,,yang jelas ya biar sehat anaknya..sehat ibunya..itu pengaruh begitu....ya senden itu masih...mejadi ya duduk senden dengan kaki lurus biar tidak varises...memakai centingan ya masih sebab di perut kan biar kencang agar tidak mondhar-mandhir begitu....yang tidak boleh ya makan pisang itu...iyaaa pisang..ya kalau dari orangtua dulu ya kata mbah dukun di perut begitu katanya akibatnya nanti kalau makan pisang,,ya katanya itu kalau belum sembuh (*pagut*) itu bisa mondhar-mandhir..iyaa itu langsung pijat itu setelah melahirkan....wahh...ya sudah berkali-kali..dukun desa,,yaaaa,,umumnya orang desa...yaa mbah dukun..bu dukun itu urut bayinya juga langsung ngurut ibu nya...biar segera sehat begitu....yaaa..karena adat itu, kalau orang habis melahirkan itu baiknya harus urut di mbah dukun begitu..itu biar perut terasa enak..agar organ di dalam perut itu kembali sepeti semula begitu...(menjelaskan dengan perlu percaya diri dan menunjuk perut dengan jari telunjuk,,,)”

2. Apa saja jenis perawatan masa nifas yang biasanya masih dilakukan saat ibu nifas? kenapa masih dilakukan?(Probing)

“....yaa...apa ya...ya itu tadi mbak **tidak boleh makan yang pedas..makanan yang jemek (pisang)**..ya **centingan**...ya wuwungan..ya pokoknya **urut** tadi juga wajib mbak...biar bisa cepat pulih kembali begitu.....”

3. Apa saja perilaku yang dilarang (*Tarak pantang*) untuk dilakukan saat ibu nifas?

“..yaa..**makan pedas** itu..yaa..bagaimana...yaa anu itu masalahnya kan habis melahirkan ya **kasian anaknya kalau makan pedes itu kan bisa mencret**...yang jelas ya biar sehat anaknya..sehat ibunya..itu pengaruh begitu....ya **senden itu masih**...yang **tidak boleh ya makan pisang** itu...iyaaa pisang..ya kalau dari orangtua dulu ya kata mbah dukun di perut begitu katanya akibatnya nanti kalau makan pisang..ya katanya itu kalau belum sembuh (*pagut*) itu bisa mondhar-mandhir..”

4. Apa alasan ibu melakukan tarak dan kebiasaan aktifitas pada saat nifas?

“ alasannya ya memang sudah tradisi mbah-mbah jaman dahulu dan biar lekas pulih ...begitu...”

5. Menurut ibu manakah perilaku yang tidak bermanfaat/berlawanan dengan kesehatan?

“(dengan sedikit tersenyum melihat kedua orangtuanya),,hehehe..yaa bermanfaat semua mbak...yaa baik untuk kesehatan juga....yang jelas ya ikut tradisi orangtua jaman dulu lah...”

6. Apakah ada dampak positif maupun negatif bagi ibu, anak dan keluarga dengan perilaku tersebut? Apa saja dampaknya?(Probing)

“,,ya itu tadi karena tradisi orang dulu dan memang mbah dukun bilang

boleh tidak boleh itu yaa semuanya baik..tidak ada yang negative-negatif mbak...(mengencangkan kedua tangan dengan menjawab)

7. Siapa yang menyuruh ibu melakukan perilaku tersebut?

“orangtuayaaa orang tua...mbak kan ya memang tradisi orang dulu begitu...”

8. Apakah ibu setuju dengan perilaku-perilaku yang harus dilakukan maupun dilarang untuk dilakukan tersebut? Alasan?(Probing)

“ ya setuju saja mbak...kan saya masih muda dan belum terlalu memahami..kalau orangtua bilang apa yang jelas ya saya nurut saja..nurut saya itu sudah saya buktikan ya di badan itu rasanya ya enak mbak..

9. Apakah saat nifas ibu pernah memeriksakan atau control ke tenaga kesehatan terdekat misalnya bidan ? (Probing)

“,,,ya control,,,ya ke bidan ..satu kali dan tidak ada keluhan apa-apa...

10. Apakah ada ketakutan atau kemungkinan terburuk tentang apa yang ibu jalankan selama nifas ini?

“..tidak ada..semuanya baik..tidak ada keluhan apapun...”

Partisipan 5

PERNYATAAN PENELITIAN

(Hasil Wawancara)

1. Apa saja perilaku budaya saat nifas yang ibu lakukan ?

“(menjawab dengan sedikit bingung)...yang boleh dan tidak boleh itu ya...yang tidak boleh ya bawang..kalau masak itu kan **tidak boleh dikasih bawang..terus ayam,,makan telur juga tidak mbak**...kalau puser nya belum lepas kan tidak boleh (*pupak puser*)..ya makan ayam, telur itu boleh tapi nanti kalau anak saya sudah pupak puser nya dan selesai nifas....**nanti di jahitan juga gatal** kata orang tua dulu mbak..yaa **yang boleh ya sayur-sayuran** itu,,,yaa **centingan,,tapihan ..bengkungan** itu,,(menjawab dengan tatapan polos dan menggerak-gerakan kedua tangan di kaki)..kalau senden ya senden mbak...tapi hanya pas waktu (*surup*) petang saat mau magrib dan saat mau subuh saja... minum **jamu juga mbak..jamu kunyit** itu...bikin sendiri...**yaa pijat** mbak..sudah dua kali ini..di dukun pijat bayi itu..kalau tidur siang itu ya tidak boleh mbak...nanti bisa-bisa darah putih naik ke mata katanya ...”

2. Apa saja jenis perawatan masa nifas yang biasanya masih dilakukan saat ibu nifas?kenapa masih dilakukan?(Probing)

“ yaa itu tadi mbak..ya menurut pesan orang tua saja mbak,,ya orang tua jaman dulu mbak...(tersenyum dan sedikit tertawa kecil..)..

3. Apa saja perilaku yang dilarang (*Tarak pantang*) untuk dilakukan saat ibu nifas?

“..**yang tidak boleh ya...bawang**..kalau masak itu kan tidak boleh dikasih bawang nanti ASI jadi anyir,,puser anak juga lama pupak....**terus ayam,,makan telur juga tidak** mbak...ya anu mbak..kalau puser nya belum lepas kan tidak boleh(*pupak puser*) kalau **tidur siang itu ya tidak**

boleh mbak...nanti bisa-bisa darah putih naik ke mata kata oarng dulu itu lho mbak.”.....

4. Apa alasan ibu melakukan tarak dan kebiasaan aktifitas pada saat nifas?

“ (dengan memegang perut ibu menjawab)..ya kalau **memakai centingan** itu ya agar perutnya itu lho mbak...**biar tidak kendor**,,,biar **tidak kengser** begitu...ya kalau **pakai tapih** itu anu mbak...ya namanya juga baru melahirkan itu kan yaa...kalau luka itu kan ya kurang sopan,,kurang bagaimana begitu..**senden..bengkungan itu ya otot nya biar tidak berhenti di lipatan-lipatan**...”

5. Menurut ibu manakah perilaku yang tidak bermanfaat/berlawanan dengan kesehatan?

“..yang bagaimana mbak maksudnya...yaa bermanfaat,,ya biasa mbak...tidak ada keluhan apapun juga mbak..anak saya juga sudah dua tidak kenapa-kenapa...”

6. Apakah ada dampak positif maupun negatif bagi ibu, anak dan keluarga dengan perilaku tersebut? Apa saja dampaknya?(Probing)

“dampaknya ya positif mbak...seperti centingan itu kan membuat perut menjadi kencang...urut itu juga kan bisa membuat perut kembali seperti semula mbak...

7. Siapa yang menyuruh ibu melakukan perilaku tersebut?

“..orang tua,,ya dukun mbak...kalau bidan ya biasa mbak..kan ada obatnya,,kalau orangtua ya sediki-sedikit di turuti lah..

8. Apakah ibu setuju dengan perilaku-perilaku yang harus dilakukan maupun dilarang untuk dilakukan tersebut? Alasan?(Probing)

“ya setuju mbak..alasanya ya kalau orangtua menasehati ya buat kebaikan kita sendiri...”

9. Apakah saat nifas ibu pernah memeriksakan atau control ke tenaga kesehatan terdekat misalnya bidan ? (Probing)

“selama nifas,,,tidak prnah control..ya tidak apa-apa mbak kan sudah pernah melahirkan juga..minum obatnya saja dari bu bidan..”

10. Apakah ada ketakutan atau kemungkinan terburuk tentang apa yang ibu jalankan selama nifas ini?

“tidak ada mbak...sudah pernah jadi ya tidak ada...”

Lampiran 6



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
Telp (0352) 481124, Fax. (0352) 461796, e-mail : akademik@umpo.ac.id
Website : www.umpo.ac.id

Nomor : 005/III.6/PN/ 2017
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

02 Januari 2017

Kepada :
Yth. Dinas Kesehatan Kab.Ponorogo

di-
Ponorogo

Asalamu'alaikum w. w.

Disampaikan dengan hormat bahwa sebagai rangkaian pelaksanaan Ujian Akhir Program (UAP) Pendidikan S-1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo Tahun Akademik 2016 / 2017, maka mahasiswa / mahasiswi diwajibkan untuk menyusun *Skripsi* lingkup Keperawatan.

Untuk kegiatan dimaksud mengharap bantuan dan kerjasama Bapak / Ibu dapatnya memberikan informasi kepada mahasiswa / mahasiswi kami dalam mengadakan survey / kunjungan guna mencari data pada penyusunan *Skripsi*. Adapun nama mahasiswa / mahasiswi sebagai berikut :

Nama	: Enik Endah Munawaroh
NIM	: 13631316
Lokasi Penelitian	: Puskesmas Ngrayun, Ponorogo
Waktu Penelitian	: 6 bulan
Judul Penelitian/Riset	: Budaya Masyarakat Tentang Perawatan Masa Nifas (Study Fenomenologi Transkultural Praktek Perawan Masa Nifas pada Keluarga Jawa)

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya di sampaikan terima kasih.

Wasalamu 'alaikum w. w.



S. Rostika Darmoyo, S.Kep.Ns., M.Kes.
NIK 19791215 200302 12

Lampiran 7



**PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO
DINAS KESEHATAN**

Jalan Basuki Rahmat Ponorogo Telp. (0352) 481438, 487718, Fax. (0352) 484550

Ponorogo, 4 Januari 2017

Nomor : 440.02/ 09 / 405.09/2016
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (satu) bendel
Perihal : **Rekomendasi Penelitian**

Kepada :
Yth. Sdr. Kepala Badan Kesatuan Bangsa,
Politik dan Perlindungan
Masyarakat Kabupaten Ponorogo

Di-

PONOROGO

Berdasarkan Surat dari Universitas Muhammadiyah Ponorogo Nomor : 1899/III.6/PN/2017 Perihal Permohonan Ijin Penelitian maka dengan ini Kami / Dinas Kesehatan Kabupaten Ponorogo memberikan Rekomendasi Sebagai Tempat Ijin Penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas Ngrayun Kabupaten Ponorogo kepada Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Ponorogo :

Nama : Enik Endah Munawarnah
NIM : 13631316
Judul : Budaya Masyarakat tentang perawatan masa nifas (study fenomenologi transkultural praktek perawatan masa nifas pada keluarga jawa)
Pelaksanaan : 6 (enam) bulan sejak surat ini di keluarkan

Demikian atas Perhatiannya disampaikan terima kasih.

Tembusan :

1. Yth Dekan UNMUH Ponorogo
2. Kabid PSDK Dinkes Kab. Ponorogo


 AL KETUA DINAS KESEHATAN
 KABUPATEN PONOROGO
 Sekretaris
AWIDOBOTETRO, Sos.SKM,MM
 Pembina Tk I
 NIP. 19630521 198803 1 013

Lampiran 8



PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jl. Aloon-aloon Utara Nomor 6 Telepon (0352) 483852
PONOROGO

Kode Pos 63413

REKOMENDASI

Nomor : 072 / 041 / 405.19 / 2017

Berdasarkan surat Dinas Kesehatan Ponorogo, tanggal 4 Januari 2017, Nomor : 440.02/09/405.09/2017, perihal Rekomendasi Penelitian

Dengan ini Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ponorogo memberikan Rekomendasi kepada :

Nama Peneliti	: ENIK ENDAH MUNAWAROH. Mhs. Fak. Ilmu Kesehatan UNMUH Ponorogo.
Alamat	: RT. 016 RW. 002 Kel/Desa Tlidan Kecamatan Kawedanan Kab. Magetan
Thema / Acara Survey / Research / PKL/ Pengumpulan data/Magang	: " Budaya Masyarakat Tentang Perawatan Masa Nifas (Study Fenomenologi Transkultural, Praktek Perawatan Masa Nifas Pada Keluarga Jawa) "
Daerah/ Tempat dilakukan PKN/ Survey/ Pengumpulan Data	: 1. Wilayah Kerja Puskesmas Ngrayun 2. Desa Baosan Kidul Kec. Ngrayun
Tujuan Penelitian	: Penyusunan Skripsi
Tanggal dan atau Lamanya Penelitian	: 3 (Tiga) bulan sejak Tanggal surat dikeluarkan.
Bidang Penelitian	: Kesehatan
Status Penelitian	: Baru
Nama Penanggungjawab / Koordinator Penelitian	: SULISTYO ANDARMOYO, S.Kep.Ns.,M.Kes. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan UNMUH Ponorogo
Anggota Peneliti	: -
Nama Lembaga	: Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam jangka waktu 1 X 24 jam setelah tiba ditempat yang dituju diwajibkan melaporkan kedatangannya kepada Camat setempat ;
2. Mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam Daerah Hukum Pemerintah setempat ;
3. Menjaga tata tertib, keamanan, kesopanan dan kesucilaan serta menghindari pernyataan baik dengan lisan ataupun tulisan / lukisan yang dapat melukai / menyinggung perasaan atau menghina Agama, Bangsa dan Negara dari suatu golongan penduduk ;
4. Tidak diperkenankan menjalankan kegiatan-kegiatan diluar ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan seperti tersebut diatas ;
5. Setelah berakhirnya dilakukan Survey/ Research/ PKL diwajibkan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat mengenai selesainya pelaksanaan Survey / Research / PKL sebelum meninggalkan daerah tempat Survey / Research / PKL ;
6. Dalam jangka waktu 1 (satu) bulan setelah selesai dilakukan Survey / Research / PKL diwajibkan memberikan laporan tentang pelaksanaan dan hasil-hasilnya kepada :
- Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Ponorogo.
7. Surat Keterangan ini akan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata bahwa pemegang Surat Keterangan ini tidak memenuhi ketentuan-ketentuan sebagaimana tersebut diatas.

Demikian untuk menjadikan perhatian dan guna seperlunya.

Ponorogo, 18 Januari 2017
 KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 KABUPATEN PONOROGO

Drs. H. MURDIJANTO, M.Si
 Pembina Tingkat I
 NIP. 19640514 198903 1 010

Tembusan :

- Yth. 1. Kepala Dinas Kesehatan
 Kab. Ponorogo
 2. Camat Ngrayun
 3. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
 UNMUH Ponorogo

Lampiran 9



PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO KECAMATAN NGRAYUN

Jln. Raya Ngrayun No. 01 Telp (0352) 391007 Kode Pos 63464

NGRAYUN

REKOMENDASI

Nomor : 072/ 24/ 405.30.13/2017

Berdasarkan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ponorogo Tanggal 18 Januari 2017 Nomor : 072/047/405.19/2017 perihal Rekomendasi Penelitian.

Dengan ini Camat Ngrayun memberikan Rekomendasi kepada :

Nama Peneliti	:	<u>ENIK ENDAH MUNAWAROH</u>
		Mhs. Fak. Ilmu Kesehatan UNMUH Ponorogo
Alamat	:	RT. 016 RW. 002 Kel/Desa Tladan Kecamatan Kawedanan Kab. Magetan
Thema / Acara Survey / Research / PKL Pengumpulan data/magang	:	" Budaya Masyarakat Tentang Perawatan MAsa Nifas (Study Fenomenologi transkultural, Praktek Perawatan Masa Nifas Pada Keluarga Jawa) "
Daerah/Tempat dilakukan PKN/Survey/Pengumpulan data	:	Desa Baosan Kidul
Tujuan Penelitian	:	Penyusunan Skripsi
Tanggal dan atau lamaya penelitian	:	3 (Tiga) bulan sejak tanggal surat dikeluarkan
Bidang penelitian	:	Kesehatan
Status penelitian	:	Baru
Nama penanggung jawab/ coordinator Penelitian	:	<u>SULISTYO ANDARMOYO, S.Kep.Ns.M.Kes</u>
		Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan UNMUH Ponorogo
Anggota peneliti	:	-
Nama Lembaga	:	Universitas Muhamadiyah Ponorogo

Dengan Ketentuan – ketentuan Sebagai berikut :

1. Dalam jangka waktu 1x24 jam setelah tiba ditempat yang dituju diwajibkan melaporkan kedatanganya kepada Kepala Desa Setempat.
2. Mantaati ketentuan – ketentuan yang berlaku dalam daerah Hukum Pemerintah setempat.
3. Menjaga tata tertib, keamanan, kesopanan dan kesususilaan serta menghindari pernyataan baik dengan lisan ataupun tulisan / lukisan yang dapat melukai / menyinggung perasaan atau menghina Agama, Bangsa dan Negara dari suatu golongan Penduduk
4. Tidak diperkenankan menjalankan kegiatan – kegiatan diluar ketentuan – ketentuan yang telah ditetapkan seperti tersebut diatas.
5. Setelah berakhirnya dilakukan survey/Research/PKL diwajibkan terlebih dahulu melaporkan kepada pejabat Pemerintahan Setempat mengenai selesainya pelaksanaan Survey / research / PKL sebelum meninggalkan daerah tempat survey / Research/PKL.
6. Dalam jangka waktu 1 (satu) bulan setelah selesai dilakukan survey / Research/PKL diwajibkan memberikan laporan tentang pelaksanaan dan hasil – hasilnya kepada :
 - Kepada Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Ponorogo.
7. Surat keterangan ini akan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata bahwa pemegang Surat Keterangan ini tidak memenuhi ketentuan – ketentuan sebagaimana tersebut diatas.

Demikian untuk menjadikan perhatian dan guna seperiunya.



Lampiran 10



PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO

DINAS KESEHATAN

Gedung Terpadu Lantai I-II Jalan Basuki Rahmat

Telepon (0352) 481438, 484550, email : dinkesponorogo@gmail.com

PONOROGO

Ponorogo, Tgl. 10 Januari 2017

Kepada :

Nomor : 070 / 58 / 405.09 / 2017

Sifat : Penting

Lampiran : -

Perihal : Pengambilan Data Awal

Yth. Kepala Puskesmas Ngrayun

di -

NGRAYUN

Menindaklanjuti surat dari Universitas Muhammadiyah Ponorogo Nomor : 1899/III.6/PN/2016 tanggal 20 Desember 2016 Perihal Permohonan Ijin Penelitian, maka dengan ini Kami / Dinas Kesehatan Kabupaten Ponorogo memberikan ijin untuk mengambil data awal penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas Ngrayun Kabupaten Ponorogo kepada Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Ponorogo :

Nama : Enik Endah Munawaroh

NIM : 13631316

Judul : Budaya Masyarakat tentang perawatan masa nifas (study fenomenologi transkultural praktek perawatan masa nifas pada keluarga jawa)

Pelaksanaan : 3 (tiga) hari (menyesuaikan jadwal puskesmas)

Demikian atas perhatian dan bantuannya disampaikan terima kasih.

An. KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN PONOROGO

Sekretaris



Drs. H. MINARTO, MM

Pembina Tingkat I

NIP. 19601112 198603 1 017

Lampiran 11

**BUKU CATATAN
KEGIATAN BIMBINGAN SKRIPSI**

Judul :

Budaya masyarakat tentang perawatan masa
nifas (Study Fenomenologi Transkultural praktik
perawatan masa nifas pada keluarga Jawa)

Dosen Pembimbing : Siti Munawaroh, S.Kep.Ns., M.Kep
Nama Mahasiswa : Enik Endah Munawaroh
NIM : 13621216


Photo 3x4

**PROGRAM STUDI SI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
TAHUN AKADEMIK 2016/2017**

No	Hari/Tgl	Rekomendasi	TTD
	10/10	ace judul	A
	14/10	Justifikasi pendahuluan Alur kaitan antar paragraf	A
	1/10	Tujuan khusus & nilai lebih spesifik	A
	10	Piramida terbalik jumlah/ Data cari yang terbaru	A
	23/10	ace bab 1 Lanjut bab 2	A
	11/11	Benahi penulisannya dan cara pengotikannya	A

No	Hari/Tgl	Rekomendasi	TID
	14/11	acc bab 2, perbaiki F. Terori Lajut	A
	2/12	F. Terori, k. Knopp	A
	9/12	acc bab 2 + 3 Lajut bab 4	A
	9/1/2017	Revisi bab IV	A
	16/1/2017	Revisi no per Bab 2 Bukan ?? Kontrol kembali.	A
	20/1/2017	Pedoman wawancara tipean khusus no 1	A

No	Hari/Tgl	Rekomendasi	TTD
	30/1/2017	acee ujian proposal	HA
	12/6/2017	Siswa pembekuan perlu diberi opini	HA
	19/6/2017	ketertarikan laringpula & saran??	HA
	11/7/2017	Saran kegaji abstrak	HA
	19/7/2017	Peris abstrak	HA

No	Hari/Tgl	Rekomendasi	TTD
	20/11	acc ujian	

BUKU CATATAN
KEGIATAN Bimbingan Skripsi





Judul :


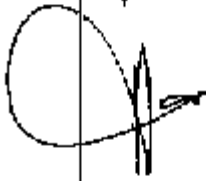



Budaya masyarakat tentang perawatan masa nifas (Study Fenomenologi Transkultural praktik perawatan masa nifas pada keluarga Jawa)


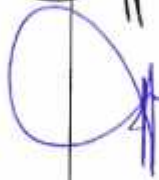


Dosen Pembimbing	: Mefti Verawati, S.Kep.Ns., M.Kes
Nama Mahasiswa	: Enik Endah Munawaroh
NTM	: 13631316

Photo 3x4

PROGRAM STUDI NI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
TAHUN AKADEMIK 2016/2017

No	Hari/Tgl	Rekomendasi	TTD
1.	15/10/2016	Ace Indul	
2	20/10/2016	.	
3	21/10/2016	<p>Bab 1 : LBM .</p> <p>Fokus pd Bredage / nites</p> <p>pd nites</p> <p>1JKS .</p> <p>Tujuan penelitian</p> <p>diversi</p>	
3	29/10/2016	<p>LBM : Pampolan nite</p> <p>blm ada</p> <p>Tujuan lrt 77</p>	

No	Hari/Tgl	Rekomendasi	TTD
4	8/4/2016	Tygm Lit ? & ada konstruksi	
5	22/10/16	Ace Bab 1	
6	15/10/16	Ace Bab 2, 3. Konstruksi Bab 4.	
7	23/10/17	Bab 4: Desain lit → teori di kurangi → Fokus pd R. pelaku lit. Hilangkan konsep sampel penelitian → kualitas Partisipan / Informan. Masukkan validasi data → Triangulasi data ??	
8	7/1/2017	Konstruksi kembali	

No	Hari/Tgl	Rekomendasi	TTD
9	11/2017 2	Perbaiki Dapus-	
10	16/2017 2	Prinsip Aee , perbaiki ketik	
11	21/2017 8	Bab 5: Perbaikan ketik, sistematis penulisan referensi U sar	
12	11/2017 7	Bab 5: Hasil wawancara cara ditampilk keseluruhan → ditamk kuz mnd/ lun U Tjgn Lit Aee Lit U Tjgn pndn,	

No	Hari/Tgl	Rekomendasi	TTD
13	17/10/17	Bab. 5 : Home Lit → perbaikan Buat abstrak Konsider kegelian	